

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG DESA LEMEU PIT

A. Sejarah Singkat Desa Lemeu Pit

Pada mulanya suku bangsa Rejang dalam kelompok-kelompok kecil hidup mengembara di daerah Lebong yang luas, mereka hidup dari hasil-hasil hutan dan sungai. Pada masa ini suku bangsa Rejang hidup berpindah-pindah. di mana masyarakatnya sangat bergantung hidupnya dengan sumber daya alam dan lingkungan yang tersedia. Ketika pada zaman *Ajai* mereka mulai hidup menetap terutama di lembah-lembah sepanjang sungai Ketahun, pada zaman ini suku bangsa Rejang sudah mengenal budidaya pertanian, serta pranata sosial dalam mengatur proses ruang pemerintahan adat bagi warganya. Suku bangsa Rejang berasal dari Empat *Petulai* (kelompok), yaitu :

1. Rejang Lebong
2. Rejang Musi
3. Rejang Lembak
4. Rejang Pesisir

Dan tiap-tiap *Petulai* (kelompok) dipimpin oleh seorang *Ajai*. *Ajai* ini berasal dari Kata *Majai* yang mempunyai arti pemimpin suatu kumpulan masyarakat. Dalam zaman *Ajai* daerah Lebong yang sekarang masih bernama *Renah Sekalawi* atau *Pinang Belapis* atau sering juga disebut sebagai *Kutai Belek Tebo*. Jadi, daerah Lebong merupakan tanah asli yang pertama kali bangsa Rejang atau suku Rejang. Namun, walaupun daerah Lebong adalah tempat nenek moyang suku Rejang terdahulu pertama kali ke pulau Sumatera. Tapi, Rejang Lebong yang lebih dulu berkembang pesat dan menjadi kabupaten yaitu kabupaten Rejang Lebong. Lalu kabupaten Rejang Lebong melakukan pemekaran, dan dibagi menjadi 3 :

- 1) Kabupaten Rejang Lebong
- 2) Kabupaten Lebong
- 3) Kabupaten Kepahiang

Pada awalnya, Desa Lemeu Pit bernama Desa Limau Pit namun seiring waktu terjadi perubahan nama Desa berdasarkan Perda Tahun 2005 menjadi Desa LEMEUPIT berada di wilayah kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Dengan sejarah terbentuknya menjadi Desa sebagai berikut; Asal Penduduk Desa Lemeu Pit adalah suku pendatang terdiri dari lima suku yaitu :

- 1) *Sukau* Tenganan (Puyang Tunun) berasal dari Taba Atas
- 2) *Sukau* Djenakat berasal dari Musi Curup
- 3) *Sukau* Singgar berasal dari desa Kembang Tanjung
(Garut kecamatan Amen)
- 4) *Sukau* Delani berasal dari Taba Atas
- 5) *Sukau* Cahaya Nakat berasal dari Ujung Tanjung

Dengan kesepakatan lima suku ini terbentuklah suatu desa dengan nama desa Limau Pit sekitar tahun 1920an di masa Kolonial Belanda yang sekarang bernama Desa Lemeu Pit. Di bawah ini adalah susunan kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Lemeu Pit.¹

Tabel 1

NO	Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
1	Salek	Pada masa Kolonial Belanda 1920-1945
2	Delani	1945-1954
3	Bayan	1954-1959
4	Isma'il	1959-1967

¹ RPJM-Des, Desa Lemeu Pit Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong Prov. Bengkulu, Periode 2017 S/D 2022. hal. 7.

5	Taher	1967-1979
6	Raidin	1979-1985
7	Mulhana	1985-1997
8	Muharlin	1997-2005
9	Pahmi Zikri	2005-2011
10	Pril Yaring	2011-2016
11	Beni Parianto	2017-2022

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

Tabel 2

Sejarah Perkembangan Desa

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk
1920	Terbentuknya Desa Lemeu Pit yang pertama kali yang di pimpin oleh kepala desa pertama yang bernama Salek	Terjadinya kerusuhan yang di lakukan gerombolan PPRI yang mengakibatkan masyarakat tidak tenang atau tenteram
1940	Terjadinya pembangunan irigasi air ketahun oleh	-

	belanda	
1969	Sudah di bentuknya tempat pelatihan masyarakat semacam sekolah dasar SD (2 lokal)	Terhempasnya persawahan oleh banjir yang mengakibatkan tidak bisa di cocok tanam kembali dan di jadikan tanah desa.
1970	Pembangunan masjid pertama di desa Lemeu Pit	-
1945	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Delani sebagai kepala desa Lemeu Pit yang kedua	-
1954	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Bayan sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke tiga dan menjabat selama dua periode	-
1959	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak	-

	Ismail sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke empat	
1967	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Taher sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke lima	-
1979	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Raidin sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke enam	-
1982	Dibuatnya jalan baru menuju Talang Bunut	-
1985	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Mulhana sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke tujuh dan menjabat selama dua periode	-
1988	Adanya program pengaspalan jalan Muara	-

	Aman Curup	
1997	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Muharlin sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke delapan	Terjadi gempa bumi sebesar 6,3 Skala Richter yang membuat masyarakat trauma
2005	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Fahmi sebagai kepala desa Lemeu Pit yang ke Sembilan	-
2008	-	Terjadi gempa bumi 7,2 Skala Richter
2009	Masuknya program PNPM-NP	-
2010	Masuknya program PNPM-MPD dan PNPM-LPM	-
2011	Pemilihan kepala desa yang baru dan terpilih bapak Pril Yaring sebagai kepala desa	-

	Lemeu Pit yang ke sepuluh	
2016	Desa mendapatkan kucuran dana untuk pelaksanaan pembangunan desa melalui DD dan ADD TA. 2016 sebesar Rp. 820.000.000	-
Bulan Desember tahun 2016	Dilaksanakan Pilkades serentak di kabupaten Lebong dan di desa Lemeu Pit dimenangkan oleh bapak Beni Parianto	-
2017	Desa Lemeu Pit mendapat kucuran dana untuk pelaksanaan pembangunan desa melalui DD dan ADD sebesar Rp. 1.325.556.288,- pemerintah desa Lemeu Pit dapat membangun SPAL dan JUT untuk menjaga kebersihan di kawasan	-

	<p>pemukiman dan melancarkan akses menuju area pertanian masyarakat desa Lemeu Pit. Pemerintah desa Lemeu Pit dapat membentuk BUMDes.</p>	
2018	<p>Desa lemeupit mendapat kucuran dana untuk pelaksanaan pembangunan sebesar Rp. 1.163.321.600,- demi kelancaran pengairan persawahan dan perkembangan perumahan dan pemukiman warga. Pemerintah desa Lemeu Pit membangun saluran irigasi di dusun I dan jalan lingkungan di dusun III, sekaligus pemerintah desa Lemeu Pit mendapat</p>	-

	bantuan BSPS sebanyak 37 unit rumah dari program RTLH dan BUMDes mendirikan pasar kalangan untuk PAD desa	
--	---	--

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

B. Letak Geografis

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai 525 KM dan luas wilayah 32.356,6 KM yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak 567 KM.

Desa Lemeu Pit terletak di dalam wilayah Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:

-Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Ketahun/Bukit Barisan

-Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Magelang Baru

-Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suka Bumi

-Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Garut/Tabeak Dipoa/Tabeak Kauk

Desa Lemeu Pit terdiri dari dataran tinggi. Luas wilayah desa Lemeu Pit adalah 222,5 Ha dimana 80% berupa persawahan dan perkebunan dan 20% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pemukiman.

Iklim desa Lemeu Pit, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Lemeu Pit Kecamatan Lebong sakti.

C. Keadaan Sosial

Penduduk desa Lemeu Pit berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Rejang. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Lemeu Pit dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Dengan melakukan gotong royong, saling tolong menolong dalam hal apapun tanpa membedakan satu sama lain demi membangun desa yang lebih maju. Melakukan mufakat untuk mendapatkan hasil musyawarah yang adil agar tidak terjadi perselisihan antar masyarakat, supaya tercipta desa yang aman, damai, tenteram dan

sejahtera. Mempunyai jiwa sosial yang tinggi untuk saling peduli dengan sesama, tetangga, dan warga yang lainnya.

D. Demografi

Desa Lemeu Pit mempunyai jumlah penduduk 1.554 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 754 jiwa, perempuan : 800 orang dan 360 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Table 3

Jumlah penduduk (jiwa)

Dusun I	Dusun II	Dusun III
455 orang	598 orang	501 orang

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

Tingkat pendidikan masyarakat desa Lemeupit sebagai berikut :

Table 4

Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
374 orang	323 orang	183 orang	331 orang	38 orang

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

Karena desa Lemeu Pit merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Table 5

Pekerjaan

Petani	pedagang/wiraswasta	PNS	buruh
277 kk	30 kk	17 kk	36 kk

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

Penggunaan tanah di desa Lemeu Pit sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa Lemeu Pit Kecamatan Lebong Sakti adalah sebagai berikut :

Table 6**Kepemilikan Ternak**

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
1850	242	-	-	280 Empang

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

Kondisi sarana dan prasarana umum desa Lemeu Pit secara garis besar adalah sebagai berikut :

Table 7**Sarana dan Prasarana**

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Balai Desa	-	-
2	Puskesmas	1Unit	LayakPakai
3	Masjid	1Unit	LayakPakai
4	SD Negeri	1Unit	LayakPakai
5	SMA Negeri	1Unit	LayakPakai
6	SLB Negeri	1Unit	LayakPakai
7	Tempat Pemakaman	1Lokasi	LayakPakai

	Umum		
8	Irigasi Air Ketahun	1	Masih aktif
9	Jalan Tanah	1500 m2	Aktif
10	Jalan Poros/ Hot Mix	1000 m2	Aktif
11	Jalan Rabat PNPM	3lokasi/titik	Aktif
12	Lapangan Volley Ball	2Unit	Tidaklayak
13	Jumlah Rumah Penduduk	250Unit	Layak

Sumber : Monografi Desa Lemeu Pit

E. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Lemeu Pit secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor pun non formal seperti pekerja, buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, pedagang, dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Pemda, Honorer, Guru, Tenaga medis, TNI/Polri, dll. Dengan mata pencaharian yang berbeda-beda, maka hasil pendapatannya berbeda-beda pula. Mata pencaharian yang lebih dominan di desa Lemeu Pit adalah petani. Karena luasnya lahan pertanian yang ada di desa Lemeu Pit. Masyarakat desa Lemeu

Pit menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lahan persawahan. Maka tidak heran jika kabupaten Lebong mendapat julukan lumbung padi.

F. Keadaan Keagamaan

Mayoritas suku Rejang memeluk agama Islam begitu pula dengan desa Lemeu Pit. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia adalah termasuk negara Muslim terbesar. Maka tidak heran, banyak di kota, provinsi, kabupaten dan desa menganut agama Islam. Desa Lemeu Pit menganut agama Islam dengan Mazhab Syafi'i. Meskipun ada yang menganut agama Kristen, Budha, dan Hindu yang memang telah ada di tanah Rejang sejak abad ke-16 masehi, namun tetap agama Islam yang mendominasi di desa Lemeu Pit. Masyarakat yang menganut agama selain agama Islam akan melakukan ibadah di desa sebelah yang membangun tempat ibadah sesuai agama mereka, karena kekurangan dana pembangunan yang menyebabkan kurang fasilitas untuk ibadah agama lainnya. Desa Lemeu Pit memandang Islam sebagai agama masyarakat dan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan mereka. Islam mempengaruhi tata cara pemakaman, penggunaan bahan makanan halal, serta menumbuhkan budaya membaca Al-Quran dan tahlilan di masjid.

G. Kondisi Pemerintah Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah desa Lemeu Pit dibagi menjadi tiga dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa, setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun, dusun I berbatasan dengan desa Magelang Baru dan desa Tabeak Kauk, dusun II berbatasan dengan dusun I dan dusun III, dan dusun III berbatasan dengan desa Suka Bumi.²

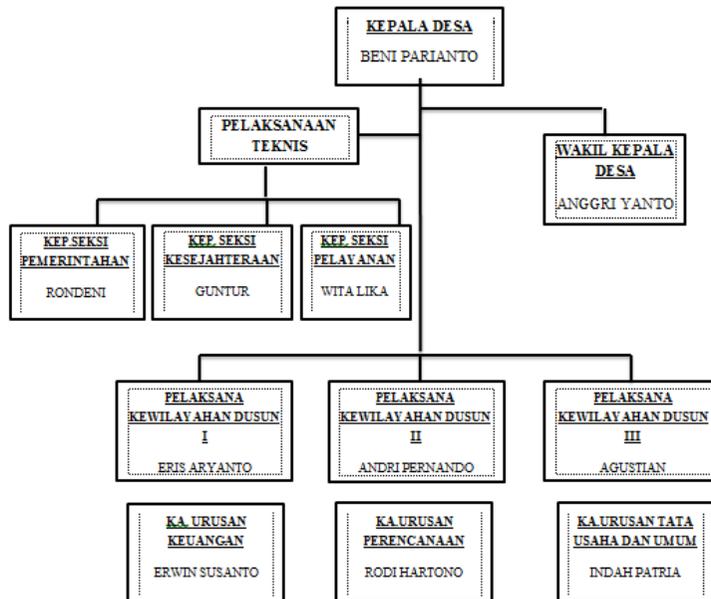
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Lemeu Pit Kecamatan Lebong Sakti dimulai pada tahun 2017 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Dan disesuaikan dengan kategori desa, berdasarkan data IDM (Indeks Desa Membangun), yakni desa Lemeu Pit sebagai desa berkembang, menganut system Kelembagaan Pemerintah Desa dengan pola minimal terdiri dari satu

² RPJM-Des, Desa Lemeu Pit Kec. Lebong Sakti, Periode 2017 S/D 2022. hal. 15.

orang sekretaris desa, tiga orang kepala urusan, tiga orang pelaksana wilayah/kepala dusun, dan tiga orang Kepala Seksi secara lengkap Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lemeu Pit disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Struktur Organisasi Perangkat Desa Lemeupit Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong



Sumber : Monografi Desa Lemeupit

Tugas dan wewenang :

1) Kepala desa :

Tugas: menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Wewenang : memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (badan pemerintahan desa), menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBD desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD, membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, dan mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

2) wakil kepala desa

tugas: membantu kepala desa menyelenggarakan pemerintahan desa, membantu kepala desa dalam mengkoordinasikan kegiatan instansi vertical desa.

wewenang: memberikan saran dan pertimbangan kepala desa dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah desa, melaksanakan tugas dan

kewajiban pemerintahan lainnya yang diberikan oleh kepala desa, melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa apabila kepala desa berhalangan.

3) kepala seksi pemerintahan

tugas: membantu kepala desa dalam mengelola administrasi dan perumusan bahan kebijakan desa.

Wewenang: melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kependudukan, pertanahan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

4) Kepala seksi kesejahteraan

Tugas: membantu kepala desa mempersiapkan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan dan melaksanakan program pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan.

Wewenang: melaksanakan hasil persiapan program keagamaan, pemberdayaan masyarakat, dan sosial kemasyarakatan.

5) Kepala seksi pelayanan

Tugas: membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

Wewenang: melaksanakan pelestarian nilai social budaya, keagamaan, dan ketenagakerjaan masyarakat desa, melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai, dan rujuk, melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian, melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pendesaan, melaksanakan pembangunan bidang pendidikan, melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

6) Pelaksana kewilayahan dusun I

Tugas: membantu kepala desa melaksanakan tugasnya di wilayah dusun I.

Wewenang: membantu kinerja dan melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa di kawasan dusun I dalam mensejahterakan masyarakat.

7) Pelaksana kewilayahan dusun II

Tugas: membantu kepala desa melaksanakan tugasnya di wilayah dusun II.

Wewenang: membantu kinerja dan melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa di kawasan dusun II dalam mensejahterakan masyarakat.

8) Pelaksana kewilayahan dusun III

Tugas: membantu kepala desa melaksanakan tugasnya di wilayah dusun III.

Wewenang: membantu kinerja dan melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa di kawasan dusun III dalam mensejahterakan masyarakat.

9) Kepala urusan keuangan

Tugas: membantu sekretaris desa mengelola sumber pendapatan, administrasi keuangan, penyusunan laporan keuangan desa.

Wewenang: melaksanakan verifikasi administrasi keuangan desa, melaksanakan administrasi penghasilan kepala desa, melaksanakan administrasi penghasilan perangkat desa, melaksanakan administrasi penghasilan BPD, melaksanakan administrasi penghasilan lembaga pemerintahan desa lainnya.

10) Kepala urusan perencanaan

Tugas: membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pemerintahan desa, melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala desa.

Wewenang: mengkoordinasi urusan perencanaan desa, menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa), menyusun laporan kegiatan desa.

11) Kepala urusan tata usaha dan umum

Tugas: membantu sekretaris desa dalam mengelola arsip desa, investaris kekayaan desa, dan administrasi umum.

Wewenang: sebagai penyedia, pemelihara, dan perbaikan peralatan kantor desa.